

Dampak Emisi dan Produksi Energi terhadap Kesejahteraan di Singapura

Produksi CO2

1.637,93

Dalam kurun tahun 2000 sampai tahun 2022, Singapura memproduksi emisi CO2 sebanyak 1.637,93 dalam satuan pengukuran.

Total Pasokan Energi

1.959,87

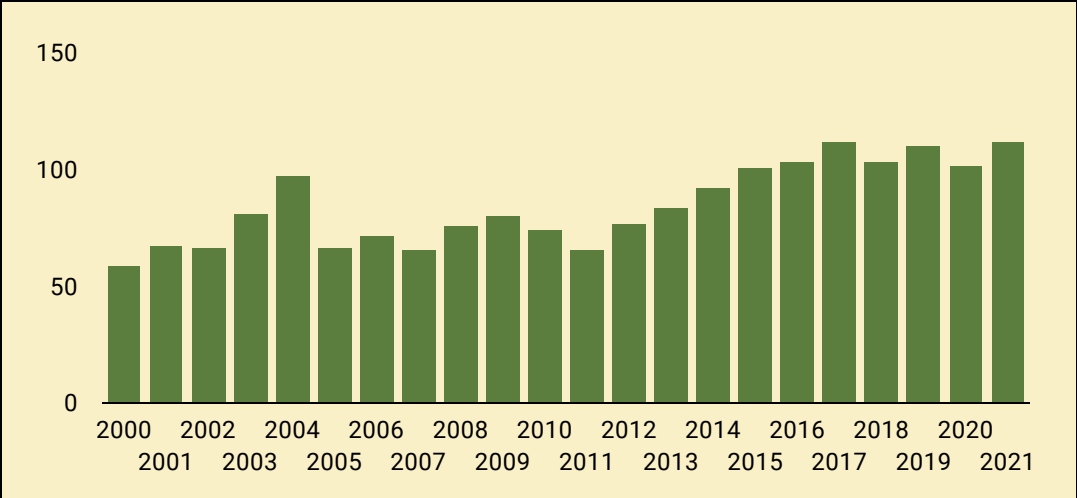
Total pasokan energi yang diciptakan sebanyak 1.959,87 satuan ukur, sedangkan pasokan energi terbarukan yang dihasilkan hanya 24,44 satuan pengukuran.

Total Pasokan Energi Terbarukan

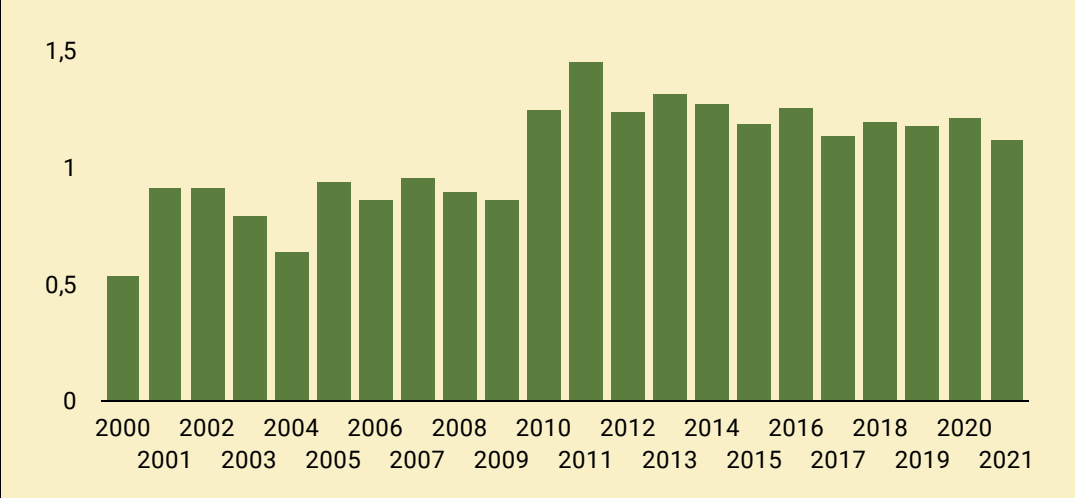
24,44

Menuju Net Zero 2050

Produksi Energi Tahun 2000 - 2022

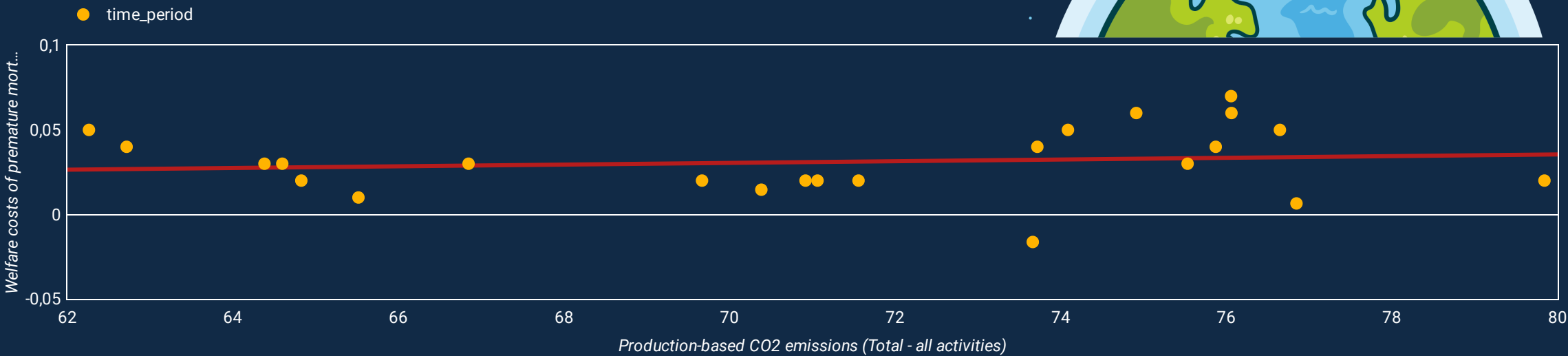


Produksi Energi Terbarukan Tahun 2000 - 2022



Produksi energi terbarukan Singapura masih berbanding jauh dengan total pasokan energi yang dihasilkan, yakni hanya 1,24% dari total pasokan energi. Hal ini harus menjadi perhatian khusus pemerintah Singapura agar terwujudnya emisi gas rumah kaca (GRK) net zero pada tahun 2050. Meningkatkan proporsi energi terbarukan adalah langkah penting untuk mencapai target tersebut. Pemerintah perlu mengambil langkah-langkah strategis, seperti berinvestasi dalam teknologi ramah lingkungan dan menerapkan kebijakan pengurangan emisi secara konsisten. (<https://climateactiontracker.org/countries/singapore/net-zero-targets/>)

Apakah Emisi CO2 Berdampak Terhadap Biaya Kesejahteraan Akibat Perubahan Ozon ?



Meskipun CO2 tidak merusak lapisan ozon secara langsung, pemanasan di troposfer akibat CO2 dapat menyebabkan pendinginan di stratosfer, yang memengaruhi pembentukan ozon di lapisan stratosfer dan membuat proses pemulihan lapisan ozon menjadi lebih kompleks. Garis trend menunjukkan sedikit kenaikan, ini menunjukkan bahwa kenaikan emisi CO2 adalah salah satu faktor yang menunjang tingginya biaya ekonomi yang dihasilkan dari kematian dan perawatan medis akibat paparan ozon. (<https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC7592696/>)

Penyebab Kenaikan Suhu di Singapura

Pada tahun 2023, Singapura mengalami pemanasan dua kali lebih cepat dibandingkan rata-rata global dengan suhu rata-rata harian global mencapai 28,2 derajat Celcius. Kepadatan penduduk yang tinggi mempengaruhi suhu udara di wilayah tersebut. Peningkatan kepadatan penduduk dan lingkungan menyebabkan pembangunan yang lebih banyak. Sehingga panas matahari cenderung terperangkap di permukaan yang menyerap panas, seperti aspal, beton, dan atap bangunan. (<https://student-activity.binus.ac.id/himhi/2024/05/proyek-penurunan-suhu-udara-singapura-dengan-sains-sederhana/>)

Angka Harapan Hidup di Singapura

82

Rata-rata harapan hidup bagi seseorang yang lahir saat ini di Singapura adalah 82 tahun. Ini mencerminkan standar kesehatan, kesejahteraan, dan kualitas hidup yang cukup tinggi, dengan akses yang memadai ke perawatan kesehatan, nutrisi, dan lingkungan hidup yang mendukung.

(<https://www.beautynesia.id/wellness/singapura-duduki-peringkat-ke-7-angka-harapan-hidup-tertinggi-dunia-bongkar-7-rahasia-panjang-umurnya/b-278749/3>)